



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12540

Telepon/Fax 021-7546772 / 021-7656971, Fax 021-7656904

Laman : www.upnvj.ac.id, e-mail : upnvj@upnvj.ac.id

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
NOMOR 763 /UN61/HK.03.01/2023

TENTANG

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA TAHUN 2020 - 2024

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa terdapat perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Tahun 2020-2024 perlu mengubah Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tentang Perubahan Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Tahun 2020 - 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 249);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1798);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 87 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1924);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

7. Peraturan

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024);
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 209/KMK.05/2021 tentang Penetapan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA TENTANG PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA TAHUN 2020 - 2024.
- KESATU : Menetapkan Perubahan Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Tahun 2020 – 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 29 Maret 2023

REKTOR,



REKTOR
ANTER VENUS

**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA 2020 - 2024**

No.	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Satuan		Target 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi
PS 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran										
1	Kurikulum berorientasi standar internasional dan terintegrasi dengan dunia industri	Kurikulum berorientasi standar internasional dan terintegrasi dengan dunia industri	Jumlah Prodi	Jumlah Prodi	2	2	5	23	10	29
2	Kegiatan pembelajaran berbasis MBKM	Kegiatan pembelajaran berbasis MBKM	Jumlah Kegiatan	Jumlah Kegiatan	9	9	9	9	9	9
3	Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	%	%	14	14	14	14	14	14
4	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik tingkat nasional/ Internasional	Persentase mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik tingkat nasional/ Internasional	Mhs	%	400	2%	450	2,05	500	2,1
5	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang non akademik tingkat nasional/Internasional (POMNAS, PESPARAWI, MTQ, dan PEKSIMINAS)	Persentase mahasiswa menjuarai lomba di bidang non akademik tingkat nasional/Internasional (POMNAS, PESPARAWI, MTQ, dan PEKSIMINAS)	Mhs	%	780	4%	790	4,05	800	4,1
6	Jumlah Penyelenggaraan kegiatan lomba akademik/non akademik yang sesuai Puspresnas	Jumlah Penyelenggaraan kegiatan lomba akademik/non akademik yang sesuai Puspresnas	Cabang	Jumlah jenis perlombaan	20	20	20	20	20	20
PS 2 : Meningkatkan Kualitas Lulusan										
7	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa SOSHUM	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa SOSHUM	Rasio	Rasio	01:30	01:30	1:29	1:29	1:29	1:29
8	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa SAINTEK	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa SAINTEK	Rasio	Rasio	01:17	01:17	1:16	1:16	1:16	1:16
9	Lulusan bersertifikasi nasional	Lulusan bersertifikasi nasional	%	%	4	4	5	5	7	7
10	Persentase respon responden dalam tracer study	Persentase respon responden dalam tracer study	%	%	67,50	67,50	68	68	68,5	68,5
11	Persentase kepuasan pengguna hasil lulusan	Persentase kepuasan pengguna hasil lulusan	%	%	74,50	74,50	74,7	74,7	75	75
PS 3 : Meningkatkan Implementasi Nilai-nilai Bela Negara										
12	Jumlah kajian dan rekomendasi implementasi bela negara	Jumlah kajian dan rekomendasi implementasi bela negara	Judul	Judul	1	1	7	7	7	7
13	Jumlah partisipasi mahasiswa dalam project kemanusiaan	Persentase partisipasi mahasiswa dalam project kemanusiaan	%	%	1,85	1,85	1,9	1,9	2	2
PS 4 : Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Serta Pengabdian Kepada Masyarakat										
14	Jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi yang berasal dari joint research	Jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi yang berasal dari joint research	Judul	Judul	28	28	42	26	56	27
15	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi	%	%	25	25	26	26	27	27
16	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi	%	%	25	25	26	26	27	27
17	Jumlah judul penelitian/pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Jumlah judul penelitian/pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Judul	Judul	126	126	240	240	260	260
18	Jumlah publikasi penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi	Jumlah publikasi penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi	Judul	Judul	130	130	240	240	260	260
19	Jumlah penelitian dan pengabdian yang mendapatkan hibah external	Jumlah penelitian dan pengabdian yang mendapatkan hibah external	Judul	Judul	14	14	20	20	30	30
20	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional atau diterapkan oleh masyarakat	Persentase keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tetap.	%	%	126	21%	150	60,00%	200	60,50%
21	Jumlah keluaran penelitian/pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Persentase keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen tetap.	Hasil penelitian per jumlah dosen	%	0,53	0,53	0,75	0,60	1	0,60,5
22	Pembentukan lembaga/unit Inovatif	Pembentukan lembaga/unit Inovatif	Unit	Unit	1	1	1	1	2	1
23	Persentase serapan Anggaran Penelitian	Persentase serapan Anggaran Penelitian	%	%	77,28	77,28	94,2	94,2	95,5	95,5
PS 5 : Meningkatkan Kualitas SDM UPN "Veteran" Jakarta										
24	Persentase dosen membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional/internasional	Persentase dosen membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional/internasional	%	%	11,75	11,75	12	12	12,25	12,25
25	Dosen berpendidikan S3	Persentase dosen berpendidikan S3	%	%	22	22	22	22,5	23	26
26	Dosen bersertifikasi Nasional/ Profesional	Persentase dosen bersertifikasi Nasional/ Profesional	%	%	56	56	56,8	32	57,6	33
27	Persentase Tendik bersertifikat Kompetensi	Persentase Tendik bersertifikat Kompetensi	%	%	77	77	79	79	81	81
28	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat nasional	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat nasional	%	%	89	89	90	40	91	45

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA 2020 - 2024

No.	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Satuan		Target 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi
29	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat internasional	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat internasional	%	%	2,1	2,10%	2,2	2,3	2,3	2,3
30	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	Persentase dosen tetap terhadap jumlah dosen	%	%	92,5	92,5	93	65,5	93,5	67
31	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	Judul	215	215	217	217	220	220
PS 6 : Meningkatnya Tata Kelola Lembaga, Sarana dan Prasarana										
32	Persentase Program Studi terakreditasi A/Unggul	Persentase Program Studi terakreditasi A/Unggul	%	%	24	24	24	24	25	25
33	Persentase Program Studi terakreditasi Baik Sekali	Persentase Program Studi terakreditasi Baik Sekali	%	%	27	27	27	27	28	28
34	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	%	14	14%	14	14	20	20
35	Penambahan jumlah program studi baru	Penambahan Jumlah program studi baru	Prodi	Prodi	5	5	3	3	2	2
36		Jumlah mahasiswa aktif	-	Jumlah	-	-	14.207	14.207	15.457	15.457
37		Peringkat Webometrik Nasional	-	Peringkat	-	-	120	120	80	80
38	Perpustakaan berbasis digital	Perpustakaan berbasis digital	%	%	60	60	80	80	100	100
39	Database yang terintegrasi	Sistem yang terintegrasi	Database	Database	7	7	7	8	7	9
40	Jumlah unit menjadi Zona Integritas (WBK dan WBBM)	Jumlah unit menjadi Zona Integritas (WBK dan WBBM)	Fakultas	Fakultas	1	1	1	1	1	1
41	Persentase Capaian Kinerja Sub Sarker/BLU	Persentase Capaian Kinerja Sub Sarker/BLU	%	%	72	72	73	73	75	75
42	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Huruf	Huruf	BB	BB	BB	BB	A	A
43	Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (skala 0-5)	Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (skala 0-5)	Rasio	Rasio	2,83	2,83	2,85	2,85	2,87	2,87
44	Indeks kepuasan stakeholder	Indeks kepuasan stakeholder	%	%	78	78	79	79	80	80
45	Indeks reformasi birokrasi	Indeks reformasi birokrasi	Rasio	Nilai	75	75	80	60	82	60
46	Persentase serapan anggaran	Persentase serapan anggaran	%	%	91	91	92	92	93	93
PS 7 : Meningkatnya kerjasama di Bidang Akademik dengan Dalam dan Luar Negeri										
47	Jumlah kerjasama dalam negeri	Jumlah kerjasama dalam negeri	Kegiatan	Kegiatan	120	120	122	122	125	125
48	Program kerjasama berbasis kolaborasi pentahelix	Program kerjasama berbasis kolaborasi pentahelix	Kegiatan	Kegiatan	1	1	2	2	3	3
49	Jumlah kerjasama luar negeri	Jumlah kerjasama luar negeri	Kegiatan	Kegiatan	22	22	25	25	27	27
50	Jumlah dana yang diperoleh dari hasil kerjasama dalam negeri dan luar negeri	Jumlah dana yang diperoleh dari hasil kerjasama dalam negeri dan luar negeri	Juta Rupiah	Juta Rupiah	2.000.000	2.000.000	370.000.000	370.000.000	375.000.000	375.080.000



Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 29 Maret 2023
REKTOR

ANTER VENUS

**DEFINISI DAN FORMULA PROGRAM STRATEGIS,
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)
REVISI RENCANA STRATEGIS 2020- 2024 UPN "VETERAN" JAKARTA**

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
1	Kurikulum berorientasi standar internasional dan terintegrasi dengan dunia industry	Jumlah Prodi	<p>Definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Kurikulum telah disusun lengkap sesuai dengan <i>Outcome Based Education</i> (perangkat dan peta kurikulum, perangkat pembelajaran pendukung/RPS, evaluasi hasil pembelajaran); dan 2. Kurikulum mengakomodir kebutuhan industri dan melibatkan asosiasi/industri dalam penyusunan kurikulum; atau 3. Kurikulum direkognisi oleh asosiasi/badan akreditasi internasional; atau 4. Prodi menjalankan program <i>dual degree</i> dengan pihak internasional.
2	Kegiatan pembelajaran berbasis MBKM	Jumlah Kegiatan	<p>Jumlah kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh Prodi jenjang Sarjana. Kegiatan MBKM yang dapat dilaksanakan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Magang 2. Proyek kemanusiaan 3. Studi Independent 4. Pertukaran pelajar 5. Riset 6. Membangun desa 7. Kewirausahaan 8. Kampus mengajar 9. Aktualisasi Bela Negara
3	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	%	<p>Jumlah mahasiswa jenjang sarjana (diutamakan program akademik non kesehatan) yang mengikuti kegiatan MBKM, dan Mahasiswa mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.</p> <p>Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>3. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>Formula: $n/t \times 100$ n = jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus/mengikuti kegiatan MBKM. t = total jumlah mahasiswa (tidak termasuk mahasiswa FK dan FIKES)</p>
4	Persentase mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik tingkat nasional/ Internasional	%	<p>Kriteria prestasi; Berprestasi (juara 1, 2, 3) dalam kompetisi atau lomba dibidang akademik tingkat nasional/ internasional. Lomba nasional: diikuti minimal 5 provinsi Lomba internasional: diikuti minimal 3 negara Link lomba agar disertakan</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>Formula:</p> $n/t \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba dibidang akademik tingkat nasional/internasional. t = total jumlah mahasiswa (tidak termasuk jenjang S2 dan Profesi)</p>
5	<p>Persentase mahasiswa menjuarai lomba di bidang non akademik tingkat nasional/Internasional (POMNAS, PESPARAWI, MTQ, dan PEKSIMINAS)</p>	%	<p>Kriteria prestasi; Berprestasi (juara 1, 2, 3) dalam kompetisi atau lomba dibidang non akademik tingkat nasional/internasional (POMNAS, PERPARAWI, MTQ dan PEKSIMINAS) Lomba nasional: diikuti minimal 5 provinsi Lomba internasional: diikuti minimal 3 negara Link lomba agar disertakan</p> <p>Formula:</p> $n/t \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba dibidang non akademik tingkat nasional/internasional t = total jumlah mahasiswa (tidak termasuk jenjang S2 dan Profesi)</p>
6	<p>Jumlah Penyelenggaraan kegiatan lomba akademik/non akademik yang sesuai Puspresnas</p>	Jumlah Jenis Perlombaan	<p>Penyelenggaraan lomba: Sivitas akademika UPNVJ yang menjadi <i>host</i> suatu lomba akademik/ non akademik dengan mengacu kepada kegiatan Puspresnas.</p> <p>Kriteria penyelenggaraan lomba: Peserta lomba secara beregu, lomba diadakan dalam rangka Dies Natalis, panitia lomba pihak fakultas, dan juri terdiri dari minimal 50% pihak eksternal</p> <p>Formula: jumlah penyelenggaraan kegiatan selama 1 tahun</p>
7	<p>Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa SOSHUM</p>	Rasio	<p>Definisi rasio dosen terhadap mahasiswa SOSHUM: Perbandingan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan jumlah mahasiswa aktif SOSHUM</p> <p>Formula:</p> $(x + y)/n \times 100$

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>n = jumlah mahasiswa aktif SOSHUM x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
8	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa SAINTEK	Rasio	<p>Definisi rasio dosen terhadap mahasiswa SAINTEK: Perbandingan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan jumlah mahasiswa aktif SAINTEK.</p> <p>Formula: $(x + y)/n \times 100$</p> <p>n = jumlah mahasiswa aktif SAINTEK. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
9	Lulusan bersertifikasi nasional	%	<p>Definisi: Lulusan bersertifikasi nasional adalah lulusan UPNVJ yang memperoleh pengakuan kompetensi profesi sesuai bidang ilmunya dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga/asosiasi lain yang diakui pemerintah.</p> <p>Kriteria: Lulusan bersertifikasi nasional dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.</p> <p>Formula: $n/t \times 100$</p> <p>n = jumlah lulusan bersertifikasi nasional t = total jumlah mahasiswa S1/D3/Profesi</p>
10	Persentase respon responden dalam tracer study	%	<p>Definisi respon responden: Lulusan UPNVJ yang memberikan tanggapan atas survey penelusuran jejak alumni.</p> <p>Kriteria responden: Lulusan TS-2 s.d. TS-4 yang mengisi survey yang dilakukan oleh UPT-PKK.</p> <p>Formula: $n/t \times 100$</p> <p>n = jumlah lulusan pada TS-2 s.d.TS-4 mengisi survey t = total jumlah lulusan S1/D3/Profesi pada TS-2 s.d.TS-4</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>TS-2 = lulusan 2 tahun lalu sejak tahun perhitungan</p> <p>Contoh: Tahun perhitungan adalah 2021-2022, maka: TS = 2021-2022 TS-1 = 2020-2021 TS-2 = 2019-2020 TS-3 = 2018-2019 TS-4 = 2017-2018</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. • untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ <p>Prmin = Persentase responden minimum NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p>
11	Persentase kepuasan pengguna lulusan	%	<p>Definisi pengguna lulusan: User/mitra/industri yang mempekerjakan alumni UPNVJ dan memberikan tanggapan atas survey pengguna hasil lulusan.</p> <p>Kriteria responden: User/mitra/industri yang memberikan tanggapan dalam kurun TS-2 s.d. TS-4 yang dilakukan oleh UPT-PKK atau Fakultas sesuai dengan aspek-aspek penilaian lembaga akreditasi.</p> <p>Formula: Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ <p>i = 1, 2, ..., 7 a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". TK_i = Tingkat kepuasan ke i</p> <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<ul style="list-style-type: none"> • untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. • untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$
12	Jumlah kajian dan rekomendasi implementasi bela negara	Judul	<p>Definisi Kajian dan Rekomendasi implementasi Bela Negara: Suatu karya ilmiah yang melakukan kajian tentang bagaimana implementasi Bela Negara di kehidupan masyarakat dan apa solusi (rekomendasi) yang diusulkan untuk dapat menerapkan nilai-nilai Bela Negara sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh tim penulis.</p> <p>Kriteria suatu kajian implementasi Bela Negara yang unggul: Hasil pemikiran yang sudah teruji secara ilmiah.</p> <p>Formula: Jumlah judul karya ilmiah sesuai kriteria</p>
13	Persentase partisipasi mahasiswa dalam project kemanusiaan	%	<p>Definisi partisipasi mahasiswa dalam proyek kemanusiaan: Keterlibatan mahasiswa UPNVJ dalam membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan, sehubungan Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb.</p> <p>Kriteria mahasiswa terlibat dalam proyek kemanusiaan: Mahasiswa aktif UPNVJ yang membantu mengatasi bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb.</p> <p>Formula $n/t \times 100$</p> <p>n = jumlah mhs terlibat proyek kemanusiaan t = total jumlah mahasiswa S1/D3/Profesi</p>
14	Jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi yang berasal dari joint research	Judul	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal nasional: Luaran publikasi setiap dosen tetap yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi sinta 1-6. 2. Jurnal internasional bereputasi: Luaran publikasi setiap dosen tetap yang diterbitkan pada jurnal terindeks scopus, web of science, doaj dan copernicus. <p>Berkaitan dengan joint research, diperlukan adanya IA/PKS antara peneliti dan tempat penelitian.</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
15	Jumlah persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian DTPTS	%	<p>Definisi: Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi dengan melibatkan mahasiswa dari program studi terkait yang disertakan dengan bukti pendukung adanya SKEP baik mandiri, internal atau eksternal.</p> <p>Formula:</p> $n/(x + y) \times 100$ <p>n = Jumlah penelitian DTPTS yang melibatkan mahasiswa program studi. x = Jumlah dosen dengan NIDN. y = Jumlah dosen dengan NIDK.</p>
16	Jumlah persentase mahasiswa yang terlibat dalam PkM DTPTS	%	<p>Definisi: Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi dengan melibatkan mahasiswa dari program studi terkait. Disertakan dengan bukti pendukung adanya SKEP baik mandiri, internal atau eksternal.</p> <p>Formula:</p> $n/(x + y) \times 100$ <p>n = Jumlah pengabdian kepada masyarakat DTPTS yang melibatkan mahasiswa program studi. x = Jumlah dosen dengan NIDN. y = Jumlah dosen dengan NIDK.</p>
17	Jumlah judul penelitian/ pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Judul	<p>Definisi: Jumlah luaran publikasi yang berasal dari penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dan melibatkan mahasiswa. Disertakan dengan bukti pendukung adanya SKEP baik mandiri, internal atau eksternal.</p>
18	Jumlah publikasi penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi	Judul	<p>Definisi: Luaran publikasi yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi sinta 1-6 dan jurnal terindeks scopus, web of science, doaj dan copernicus.</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal nasional : Luaran publikasi setiap dosen tetap yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi sinta 1-6; 2. Jurnal internasional bereputasi : Luaran publikasi setiap dosen tetap yang diterbitkan pada jurnal terindeks scopus, web of science, doaj dan copernicus.

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
19	Jumlah penelitian dan pengabdian yang mendapatkan hibah external	Jumlah Rupiah	<p>Definisi: Jumlah dana penelitian yang didapatkan dari hibah internal</p> <p>Kriteria: 1. Hibah dari luar Universitas 2. Dana dari hibah Internasional</p>
20	Persentase keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tetap	%	<p>Definisi: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah lolos dan berhak didanai oleh Lembaga baik internal dan eksternal. Kegiatan yang telah dilakukan dimanfaatkan masyarakat dengan bukti dukung yang diperlukan, diantaranya SKEP, laporan dan dokumentasi/foto</p> <p>Formula:</p> $n/(x + y) \times 100$ <p>n = Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. x = Jumlah dosen dengan NIDN. y = Jumlah dosen dengan NIDK.</p>
21	Persentase keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen tetap.	%	<p>Hasil penelitian yang mendapatkan penghargaan internasional atau mempresentasikan diforum internasional</p> <p>Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik. Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau • Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. <p>2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional; • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. <p>3) Study kasus</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional <p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional;

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<ul style="list-style-type: none"> • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh paten nasional; • Pengakuan asosiasi; • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional. <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; • Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau • Mendapat penghargaan berskala internasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat:</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • Lolos kurasi pihak ketiga; • Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau • Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau • Karya mendapat penghargaan berskala internasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koleksi karya asli; • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; • Lolos kurasi pihak ketiga; • Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau • Karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; • Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau • Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya asli; • Karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau • Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<ul style="list-style-type: none"> • Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau • Karya mendapat penghargaan berskala internasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • Lolos kurasi pihak ketiga; atau • Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. <p>Formula:</p> $n/(x + y)$ <p>n = Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = Jumlah dosen dengan NIDN. y = Jumlah dosen dengan NIDK.</p>
22	Pembentukan lembaga/unit Inovatif	Unit	<p>Definisi Lembaga/Unit Inovatif: Suatu sub unit yang didirikan pada Fakultas/Biro/Lembaga untuk mempercepat ketercapaian program kerja universitas. Contoh : Pembentukan Unit Penunjang Akademik (UPA) Sertifikasi Profesi, Pembentukan Pusat MBKM di LP3M, atau Pembentukan Pusat Publikasi dan HaKi di LPPM.</p>
23	Persentase serapan Anggaran Penelitian	%	<p>Definisi serapan anggaran penelitian; Pengukuran dari keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran penelitian yang sudah dilakukan oleh Lembaga dalam kurun waktu 1 tahun yang telah ditargetkan dalam perencanaan kinerja.</p> <p>Formula:</p> $n/t \times 100$ <p>n = Target anggaran penelitian yang sudah ditetapkan dalam perencanaan kinerja/kegiatan kurun waktu 1 tahun. t = Realisasi anggaran dari pelaksanaan kegiatan penelitian.</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
24	Persentase dosen membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional/ internasional	%	<p>Kriteria dosen membina mahasiswa: Pembimbing adalah dosen yang mendapat Surat Keputusan Rektor untuk membina mahasiswa mengikuti kegiatan kompetisi baik dalam skala nasional maupun internasional.</p> <p>Kriteria prestasi: Berprestasi (juara 1, 2 ,3) dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p> <p>Formula: $n/(x+y) \times 100$ n = jumlah dosen yang membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional/ internasional x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
25	Persentase dosen berpendidikan S3	%	<p>Definisi dosen berpendidikan S3: Jenjang akademik tertinggi (doktor) yang diraih dosen dalam mengikuti pendidikan akademik/terapan, baik dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</p> <p>Formula: $n/(x + y) \times 100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
26	Persentase dosen bersertifikasi nasional/professional	%	<p>Definisi dosen bersertifikasi nasional/professional: Dosen yang memperoleh sertifikasi dari lembaga sertifikasi kompetensi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP); 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5. Sertifikasi dari perusahaan BUMN <p>Formula: $n/(x + y) \times 100$</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>n = jumlah dosen yang memiliki sertifikasi nasional /profesional. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
27	Persentase tendik bersertifikat kompetensi	%	<p>Definisi Tenaga Kependidikan bersertifikat kompetensi: Tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi dari lembaga, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga pelatihan atau organisasi induk lembaga diklat harus berbadan hukum; 2. Lembaga pelatihan yang memiliki sumber daya memadai; 3. Lembaga yang memiliki kurikulum pelatihan; 4. Memiliki metode pelatihan dan evaluasi; 5. Mempunyai MoU antara lembaga pelatihan dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan syarat LSP sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Harus berbadan hukum; b. Memiliki lisensi yang masih berlaku dari BNSP atau lembaga yang berwenang menerbitkan sertifikat kompetensi. <p>Formula: $n/t \times 100$</p> <p>n = jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi. t = jumlah tenaga pendidik.</p>
28	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat nasional	%	<p>Definisi dosen memiliki rekognisi nasional: Seorang dosen yang telah diakui kepakarannya dilingkup nasional dalam bidang suatu bidang tertentu sehingga hasil pemikirannya dapat dijadikan rujukan.</p> <p>Kriteria rekognisi nasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul; 2. Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional; 3. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. 4. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat nasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi; dan 5. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional. <p>Formula: $n/(x+y) \times 100$</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>n = jumlah dosen yang memiliki rekognisi tingkat nasional. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
29	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat internasional	%	<p>Definisi dosen memiliki rekognisi internasional: Seorang dosen yang telah diakui kepakarannya dilingkup internasional dalam suatu bidang tertentu sehingga hasil pemikirannya dapat dijadikan rujukan.</p> <p>Kriteria rekognisi nasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi; 2. Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat internasional; 3. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi; 4. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi; dan 5. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat internasional. <p>Formula:</p> $n/(x+y) \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang memiliki rekognisi tingkat nasional. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
30	Persentase dosen tetap terhadap jumlah dosen	%	<p>Definisi Dosen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap adalah yang memiliki NIDN dan NIDK; 2. Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang selalu mengajar pada semester ganjil dan genap; 3. Dosen Praktisi adalah dosen yang mengajar hanya 1 (satu) semester tertentu. <p>Formula:</p> $(x/y) \times 100$ <p>x = jumlah dosen tetap y = jumlah dosen tetap dan dosen tidak tetap.</p>
31	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	<p>Definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luaran penelitian yang digunakan oleh pemerintah dan masyarakat 2. Luaran penelitian yang menghasilkan paten/hak cipta yang berhasil dihilirisasi

No.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>3. Luaran penelitian yang menghasilkan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diaplikasikan di masyarakat</p> <p>4. Luaran penelitian yang menghasilkan rekomendasi kebijakan/reviu kebijakan</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan persyaratan awal setiap skema; 2. Lolos review oleh reviewer internal; 3. Menyesuaikan kebutuhan Lembaga.
32	Persentase Program Studi terakreditasi A/Unggul	%	<p>Definisi: Program studi yang terakreditasi lembaga akreditasi diakui pemerintah dengan peringkat Unggul atau A</p> <p>Formula: $(x/y) \times 100$ x = jumlah prodi terakreditasi Unggul atau A y = jumlah seluruh prodi di fakultas tsb</p>
33	Persentase Program Studi terakreditasi Baik Sekali	%	<p>Definisi: Program studi yang terakreditasi lembaga akreditasi diakui pemerintah dengan peringkat Baik Sekali atau B</p> <p>Formula: $(x/y) \times 100$ x = jumlah prodi terakreditasi Baik Sekali atau B y = jumlah seluruh prodi di fakultas tsb</p>
34	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	<p>Definisi: Program studi yang memenuhi ketentuan dan diakui sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020</p> <p>Kriteria Akreditasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga akreditasi yang diakui dalam persetujuan internasional (EQAR, CHEA, USDE, WFME, APQR, Washington Accord, Sydney Accord, Dublin Accord, Seoul Accord, dan Canberra Accord); atau 2. Lembaga akreditasi internasional selain yang diakui dalam perjanjian internasional (HKCAAVQ, HEEACT, TEQSA, AACSB, AMBA, EQUIS, IACBE, AAPBS, ACBSP, RSC, RCI, dan CAEP).

No.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>Formula: $(x/y) \times 100$ x = jumlah program studi S3/S2/S1/D3 memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah. y = jumlah program studi S3/S2/S1 di fakultas tsb.</p>
35	Penambahan jumlah program studi baru	Prodi	<p>Definisi penambahan program studi baru: Pendirian program studi baru untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi.</p> <p>Kriteria: Program studi yang mendapatkan SK ijin operasional dari Mendibudristek pada tahun berjalan.</p> <p>Formula: Jumlah program studi yang telah mendapatkan SK ijin operasional pada tahun berjalan</p>
36	Peringkat Webometrik Nasional	Peringkat	<p>Definisi: suatu pemeringkatan yang dihitung berdasarkan kinerja suatu perguruan tinggi dalam lingkup nasional. Data dasar pemeringkatan ditarik antara tanggal 1-20 Januari atau Juli.</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Visibility</i>: jumlah mitra yang mencantumkan link UPNVJ pada web mitra. 2. <i>Transparency</i>: jumlah sitasi UPNVJ terhadap 310 penulis utama dunia (cek info di Transparent Rangkings) 3. <i>Excellence</i>: Jumlah jurnal di antara 10% teratas yang paling banyak dikutip di masing-masing dari 27 disiplin ilmu. <p>Formula:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Visibility</i> bobot 50% 2. <i>Transparency</i> bobot 10% 3. <i>Excellence</i> bobot 40%
37	Jumlah mahasiswa aktif	Jumlah	<p>Definisi mahasiswa aktif: Mahasiswa UPN "Veteran" Jakarta yang melakukan registrasi akademik pada tahun berjalan.</p> <p>Kriteria: Mengisi KRS/sedang cuti/sedang terkena skorsing.</p> <p>Formula: Jumlah mahasiswa sesuai kriteria</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
38	Perpustakaan berbasis digital	%	<p>Definisi: Perpustakaan digital adalah inovasi dari perpustakaan yang menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk pengelolaan dan pelayanannya kepada pemustaka. dimana koleksi yang dimiliki tersedia dalam format digital seperti koleksi buku, jurnal, majalah dan berbagai jenis rujukan koleksi lainnya yang kemudian didistribusikan dengan menggunakan media elektronik. Dengan tujuan dapat memberikan akses tak terbatas ruang dan waktu bagi pemustakanya karena melalui perpustakaan digital pemustakanya dapat mengakses koleksi yang dimiliki dimanapun dan kapanpun.</p> <p>Kriteria berbasis digital: Koleksi yang disediakan tersedia dalam berbagai format, seperti e-book, PDF, video, atau audio, agar dapat menjangkau pemustaka dengan kebutuhan berbeda-beda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan koleksi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pemustakanya yang terdiri dari berbagai subjek dan koleksinya selalu terupdate; 2. Tidak memiliki batas fisik (kemudahan akses), akses pemustaka tidak perlu datang ke perpustakaan, cukup mengakses informasi dengan syarat ada sambungan Internet; 3. Sistem perpustakaan digital yang digunakan sesuai dengan standar perpustakaan; 4. Sistem perpustakaan digital yang digunakan <i>user interface</i> atau mudah digunakan; 5. Jaminan keamanan dan privasi data pemustaka, serta mencegah akses tidak sah terhadap konten yang tersedia, artinya sistem perpustakaan digital hanya dapat digunakan oleh anggota yang terdaftar.
39	Sistem yang terintegrasi	Data base	<p>Definisi sistem terintegrasi: Merupakan rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem komputerisasi dan <i>software</i> aplikasi baik secara fisik maupun secara fungsional.</p> <p>Data base yang diintegrasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akademik; 2. Keuangan; 3. Kepegawaian; 4. Penelitian dan pengabdian; 5. SIM Penjamu; 6. Perencanaan; 7. Pengadaan barang dan jasa
40	Jumlah unit menjadi Zona Integritas (WBK dan WBBM)	Fakultas	<p>Definisi implementasi zona integritas WBK dan WBBM: Tersedianya berbagai instrumen yaitu: SOP, peraturan mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme.</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
			<p>Contoh: Membangun sistem pengendalian gratifikasi, membangun whistle blowing system, membangun pengendalian intern).</p>
41	Persentase capaian kinerja sub sarker/BLU	%	<p>Definisi capaian kinerja; Pengukuran kinerja baik kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian kinerja pada setiap indicator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.</p> <p>Formula: $n/t \times 100$ n = Target indikator kinerja kegiatan yang sudah diperjanjikan dalam Perjanjian kinerja t = capaian kinerja dari indikator kinerja kegiatan yang sudah diperjanjikan dalam Perjanjian kinerja</p>
42	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Huruf	<p>Definisi Predikat SAKIP: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang pembobotan dan penilainnya terdiri dari 4 (empat) komponen: 1. Perencanaan kinerja; 2. Pengukuran kinerja; 3. Pelaporan kinerja; dan 4. Evaluasi kinerja. serta berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.</p>
43	Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (skala 0-5)	Rasio	<p>Definisi SPIP: Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>Kriteria/Unsur SPIP: 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian intern</p> <p>Formula: Formula mengacu kepada PP 60/2009 tentang SPIP.</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula																														
44	Indeks kepuasan stakeholder	%	<p>Definisi kepuasan stakeholder: Suatu survey yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui pendapat stakeholder atas pelayanan yang diberikan oleh UPN “Veteran” Jakarta.</p> <p>Kriteria stakeholder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang Tua Mahasiswa 2. Mahasiswa 3. Kementrian/Instansi pemerintah terkait 4. Tenaga Pendidik 5. Tenaga Kependidikan 6. User/Mitra/Industri <p>Pelaksanaan survey mengacu pada instrumen Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, atau SK Rektor UPN “Veteran” Jakarta No. 1208/UN61.0/HK.02/2021 tentang Pedoman Survey Kepuasan Pengguna di UPN “Veteran” Jakarta.</p> <p>Formula:</p> <table border="1" data-bbox="996 742 1742 1241"> <thead> <tr> <th data-bbox="996 742 1070 962">NILAI PERSEPSI</th> <th data-bbox="1070 742 1238 962">NILAI INTERVAL (NI)</th> <th data-bbox="1238 742 1422 962">NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)</th> <th data-bbox="1422 742 1583 962">MUTU PELAYANAN (x)</th> <th data-bbox="1583 742 1742 962">KINERJA UNIT PELAYANAN (y)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="996 962 1070 1005">1</td> <td data-bbox="1070 962 1238 1005">1,00 - 1,80</td> <td data-bbox="1238 962 1422 1005">35,00 - 48,00</td> <td data-bbox="1422 962 1583 1005">E</td> <td data-bbox="1583 962 1742 1005">Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 1005 1070 1066">2</td> <td data-bbox="1070 1005 1238 1066">1,81 - 2,60</td> <td data-bbox="1238 1005 1422 1066">48,01 - 61,00</td> <td data-bbox="1422 1005 1583 1066">D</td> <td data-bbox="1583 1005 1742 1066">Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 1066 1070 1126">3</td> <td data-bbox="1070 1066 1238 1126">2,61 - 3,40</td> <td data-bbox="1238 1066 1422 1126">61,01 - 74,00</td> <td data-bbox="1422 1066 1583 1126">C</td> <td data-bbox="1583 1066 1742 1126">Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 1126 1070 1169">4</td> <td data-bbox="1070 1126 1238 1169">3,41 - 4,20</td> <td data-bbox="1238 1126 1422 1169">74,01 - 87,00</td> <td data-bbox="1422 1126 1583 1169">B</td> <td data-bbox="1583 1126 1742 1169">Baik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 1169 1070 1230">5</td> <td data-bbox="1070 1169 1238 1230">4,21 - 5,00</td> <td data-bbox="1238 1169 1422 1230">87,01 - 100</td> <td data-bbox="1422 1169 1583 1230">A</td> <td data-bbox="1583 1169 1742 1230">Sangat Baik</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Permenpan RB 14/2017</p>	NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)	1	1,00 - 1,80	35,00 - 48,00	E	Tidak Baik	2	1,81 - 2,60	48,01 - 61,00	D	Kurang Baik	3	2,61 - 3,40	61,01 - 74,00	C	Cukup Baik	4	3,41 - 4,20	74,01 - 87,00	B	Baik	5	4,21 - 5,00	87,01 - 100	A	Sangat Baik
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)																													
1	1,00 - 1,80	35,00 - 48,00	E	Tidak Baik																													
2	1,81 - 2,60	48,01 - 61,00	D	Kurang Baik																													
3	2,61 - 3,40	61,01 - 74,00	C	Cukup Baik																													
4	3,41 - 4,20	74,01 - 87,00	B	Baik																													
5	4,21 - 5,00	87,01 - 100	A	Sangat Baik																													

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula			
			NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
			1	0,00 - 1,00	D	Kurang
			2	1,01 - 2,00	C	Cukup
			3	2,01 - 3,00	B	Baik
			4	3,01 - 4,00	A	Sangat Baik
Sumber: SK Rektor UPNVJ No. 1208/UN61.0/HK.02/2021						
45	Indeks reformasi birokrasi	Nilai	<p>Definisi Reformasi Birokrasi: Upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (<i>good governance</i>).</p> <p>Kriteria: 1.Area Manajemen Perubahan 2.Area Penataan Peraturan Per-UU 3.Area Penataan dan Penguatan Organisasi 4.Area Penataan Tatalaksana 5.Area Penataan Sistem Manajemen SDM 6.Area Penguatan Pengawasan 7.Area Akuntabilitas Kinerja 8.Area Kualitas Pelayanan Publik 9.Pelaksanaan Quick Wins</p> <p>Formula: Subunit agar membuat/menyusun dan melakukan evaluasi mandiri sesuai format berikut bit.ly/CloudPMPRB-2022 dengan menyertakan data dukung yang dibutuhkan.</p>			
46	Persentase serapan anggaran	%	<p>Serapan anggaran; Pengukuran dari keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran yang telah ditargetkan dalam perencanaan kinerja</p> <p>Formula: $n/t \times 100$ n = Target yang sudah ditetapkan dalam perencanaan kinerja/kegiatan. t = Realisasi anggaran dari pelaksanaan kegiatan</p>			

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
47	Jumlah kerjasama dalam negeri	Kegiatan	<p>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk PTN Akademik: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2. Untuk PTN Vokasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c. Menyediakan kesempatan kerja; dan d. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p> <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan multinasional; 2. Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3. Perusahaan teknologi global; 4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5. Organisasi nirlaba kelas dunia; 6. Institusi/organisasi multilateral; 7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); 8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10. Rumah sakit; 11. UMKM; atau 12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.
48	Program kerjasama berbasis kolaborasi pentahelix	Kegiatan	<p>Kolaborasi berbasis Pentahelix: Kerjasama dalam bidang tridharma dengan melibatkan program studi dengan pemerintah, akademisi, masyarakat, industri dan media</p>
49	Jumlah kerjasama luar negeri	Kegiatan	<p>Kriteria Kemitraan: Perjanjian kerja sama dengan mitra di luar negeri (Perguruan Tinggi, Lembaga, Asosiasi, atau Industri) untuk saling bekerja sama dalam memberdayakan sumber daya masing-masing pihak demi tercapai tujuan kerja sama tersebut</p>

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	Definisi dan Formula
50	Jumlah dana yang diperoleh dari hasil kerjasama dalam negeri dan luar negeri	Juta Rupiah	<p>Definisi: Dana yang diperoleh hasil kerjasama yang disepakati dengan mitra, baik dalam atau luar negeri.</p> <p>Kriteria: Dana yang dihitung sebagai hasil kerjasama dapat berbentuk cash maupun <i>inkind</i> dalam suatu kegiatan bersama.</p> <p>Formula: Cash = jumlah dana yang diterima dalam bentuk tunai <i>Inkind</i> = jumlah (estimasi) dana yang diterima dalam bentuk non-tunai (misal: gedung lokasi acara disediakan gratis oleh mitra, peralatan penelitian milik mitra yang digunakan bersama dalam kerjasama penelitian dsb)</p>

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 30 Maret 2023

REKTOR,



ANTER VENUS